

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan secara alamiah, dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Jenis penelitian ini dipilih karena fokus masalah-masalah yang dihadapi peneliti, dan berkaitan dengan pertanyaan mengenai “bagaimana”. Sehingga penulis dapat mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk mengetahui strategi ibu tunggal dalam menumbuhkan kemandirian anak usia 10 tahun.

Menurut (Mukhtar, 2013 hlm. 10) metode penelitian kualitatif adalah cara penelitian yang dipakai untuk menggali dan memahami suatu teori secara mendalam. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui suatu hal pada waktu tertentu, sehingga dapat menghasilkan gambaran yang jelas serta rinci tentang topik yang diteliti.

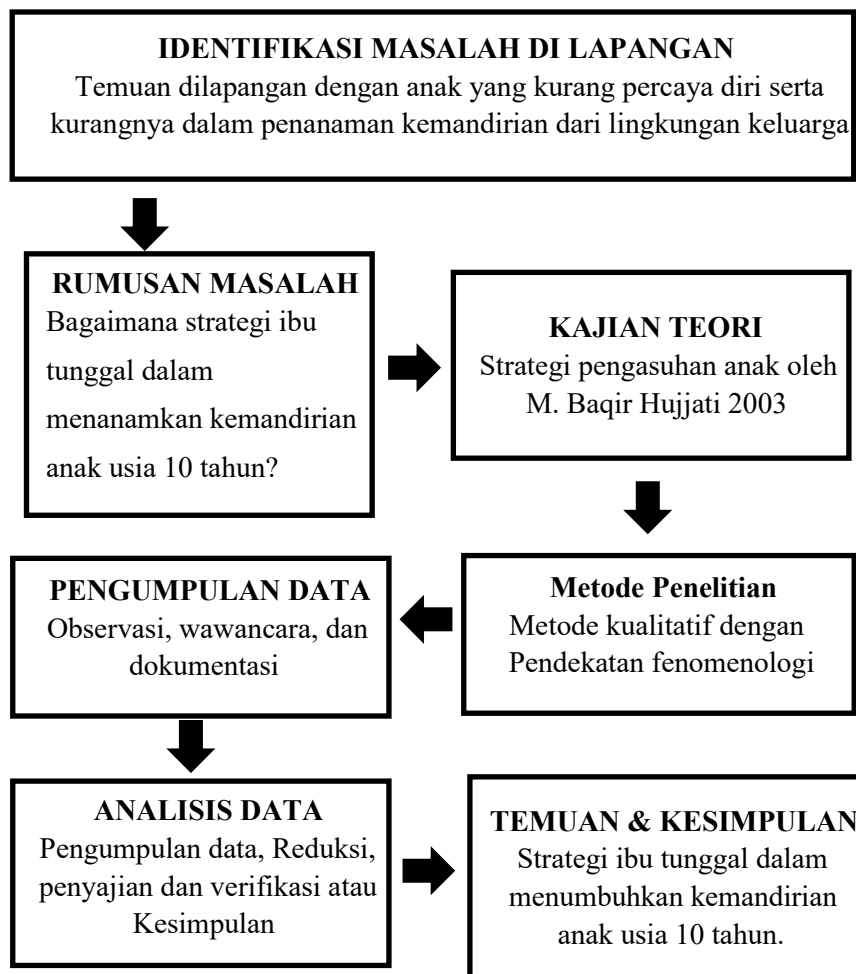
Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan tentang bagaimana strategi ibu tunggal dalam menumbuhkan kemandirian anak di MI Miftahul Huda As-saodah, dengan menggali data melalui hasil wawancara dan observasi, dengan demikian penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dalam melakukan penelitian dan berhubungan dengan proses penelitian Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., (2021 hlm. 100). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan fenomenologi, Dengan metode ini peneliti akan memahami secara mendalam terhadap objek yang diteliti dengan memperoleh data secara langsung sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji dan di Dasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu (Muhammad Wahyu Ilhami (2021 hlm. 463).

Langkah-langkah dalam proses penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi masalah melalui pengamatan terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Proses ini dilakukan untuk memahami kondisi nyata serta menemukan kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang ada. Dari hasil identifikasi tersebut, peneliti kemudian merumuskan masalah penelitian secara jelas dan terarah, sehingga fokus penelitian menjadi lebih spesifik dan sistematis. Rumusan masalah yang telah disusun selanjutnya dianalisis dengan mengacu pada teori-teori yang relevan, yang berfungsi sebagai landasan konseptual (*grand theory*) dalam memahami permasalahan yang diteliti. Selanjutnya adalah proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap subjek penelitian. Teknik-teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang akurat, mendalam, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung perilaku dan kondisi di lapangan, wawancara digunakan untuk menggali informasi secara lebih mendalam dari informan, sedangkan dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung yang memperkuat temuan penelitian.

Data yang telah diperoleh kemudian diolah melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, peneliti memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disusun dan disajikan dalam bentuk yang sistematis agar mudah dipahami, seperti dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti menginterpretasikan data yang telah dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dengan melalui proses tersebut, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

3.3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menjadi bagian tujuan dan fokus utama dari penelitian dalam memperoleh data, maka dari itu objek daripada penelitian ini adalah staregi ibu tunggal yang diterapkan sebagai orang tua kepada anaknya dalam menumbuhkan kemandirian anak.

3.3.2 Subjek Penelitian

Dalam penelitian subjek penelitian memiliki peran penting sebagai sumber informasi yang digunakan untuk memperoleh data yang diteliti. Menurut Sugiyono (2018) subjek penelitian merupakan individu atau kelompok yang

memberikan data atau informasi yang hendak di kaji secara langsung yang dapat disebut juga sebagai responden yang berkontribusi untuk memenuhi kebutuhan data dalam penelitian. Dalam pengambilan subjek yaitu dengan Teknik purposive sampling. Menurut Notoatmodjo (2010) Teknik purposive sampling merupakan Teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas suatu pertimbangan. Teknik ini metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan serta tujuan khusus penelitian, bukan secara acak. Dengan kata lain metode ini dalam proses pengambilam sampel peneliti memilih subjek secara sengaja berdasarkan karakteristik atau kriteria yang sesuai dengan tujuan agar data yang dikumpulkan dapat menjawab pertanyaan secara efektif. Teknik purposive umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena yang akan dikaji.

Kriteria subjek dalam penelitan ini adalah ibu yang berstatus sebagai orang tua tunggal dan memiliki anak berusia 10 tahun, anak tersebut menunjukkan kurangnya kemandirian. Dalam penelitian ini juga melibatkan guru kelasnya sebagai informan pendukung, yang seringkali berinteraksi langsung dengan anak setiap hari dalam konteks pembelajaran. Selain guru kelas, terdapat wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sebagai informan tambahan yang memiliki tanggung jawab dan memperoleh kebijakan sekolah dalam membentuk kedisiplinan anak serta kemandirian anak. Maka dengan demikian peneliti menentukan kriteria sampling sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Informan

No	Kode	Jabatan
1.	H	Guru
2.	AU	Guru
3.	YK	Ibu Tunggal
4.	MK	Ibu Tunggal
5.	E	Ibu Tunggal

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data memiliki peran penting karena menentukan kedalaman dan keakuratan informasi yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2023, hlm. 296), pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara alamiah (natural setting) dengan tujuan memahami fenomena yang diteliti secara mendalam berdasarkan perspektif partisipan. Oleh karena itu, peneliti terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data di lapangan untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai strategi ibu tunggal dalam menumbuhkan kemandirian anak usia 10 tahun.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Keterlibatan peneliti memungkinkan diperolehnya data yang lebih mendalam mengenai pengalaman, pandangan, serta praktik pengasuhan yang dilakukan oleh ibu tunggal dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan secara langsung terhadap perilaku dan aktivitas anak yang berkaitan dengan kemandiriannya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Sugiyono (2023, hlm. 297), yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan secara terpadu agar data yang diperoleh lebih lengkap dan mampu menggambarkan fenomena yang diteliti secara menyeluruh melalui triangulasi.

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan mempunyai ciri yang spesifik. Menurut Sugiyono dalam Hadi (2020 hlm. 226) observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses. Dengan observasi, peneliti dapat mengamati serta mengumpulkan data atau permasalahan secara langsung terkait strategi pengasuhan ibu tunggal yang diteliti

3.4.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Menurut Abu Bakar (2021 hlm. 68) Teknik wawancara ini peneliti dapat menggali informasi yang lebih mendalam, relevan dan valid sesuai dengan konteks penelitian. Dengan wawancara, peneliti dapat mengumpulkan data secara langsung dari ibu tunggal dan guru yang menjadi subjek dalam pelaksanaan studi di sekolah.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk menghasilkan penelitian lebih akurat dengan mengumpulkan bukti-bukti pendukung seperti foto, rekaman, atau video. Peneliti akan melakukan pengumpulan data yang mendukung seperti observasi dan wawancara. Menurut Sugiyono (2020 hlm. 240) hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih akurat atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Dokumentasi ini berfungsi untuk mengumpulkan informasi data yang dibutuhkan dan memperkuat hasil penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara menyusun dan mengorganisasikan serta membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami. Analisis data dalam kualitatif dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan dan berlangsung sampai penulisan hasil penelitian Sugiyono (2020 hlm. 245). Analisis data dapat menjadi pegangan bagi peneliti hingga menciptakan atau menjadi sebuah teori. Analisis data sebagai proses yang melibatkan pengumpulan, pengolahan serta memberikan pandangan data sehingga hasilnya memberikan informasi yang akurat dan relevan

3.5.1 Analisis Data Sebelum di Lapangan

Data yang dianalisis biasanya berasal dari studi pendahuluan atau data sekunder yang sudah ada sebelumnya. Proses analisis awal ini sangat penting

karena dapat membantu peneliti menentukan fokus atau topik utama yang akan diteliti secara lebih mendalam. Namun, fokus penelitian ini bersifat sementara dan dapat berubah mengikuti perkembangan serta situasi yang ditemukan peneliti di lapangan.

3.5.2 Analisis Data di Lapangan

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Dengan melalui wawancara, peneliti sudah memalukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apablila dalam proses wawancara di lapangan kurang memadai, peneliti dapat melakukan wawancara ulang sampai informasi yang diperoleh dainggap memadai dan dapat dipercaya.

3.5.3 Reduksi Data

Reduksi data adalah peneliti merangkum, mengambil data yang pokok atau yang dibutuhkan atau memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dalam mengumpulkan informasi

3.5.4 Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk mengatur informasi secara sistematis ke dalam pola yang saling berhubungan sehingga memudahkan pembaca atau peneliti memahami isi dan makna dari data yang disajikan. Penyajian data tersebut dapat dilakukan dalam bentuk seperti uraian singkat, diagram dan bentuk tablel dan lain-lain.

3.5.5 Verifikasi

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung maka perlu penyesuaian dalam pengumpulan data. Sebaliknya apabila Kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yanh valid atau relevan maka dapat kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data untuk menindak lanjuti pengumpulan data. Pada tahap ini penulis melakukan analisis data yang

diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasi yang didapatkan dicek kembali untuk melengkapi informasi yang kurang lengkap.

Dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi teknik, yang dimana triangulasi teknik ini menurut A. Zuhcri (2021 hlm. 190) triangulasi data merupakan bagian daripada uji kebenaran pada informasi atau data yang di dapat di lapangan. Triangulasi teknik ini dilakukan untuk mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik wawancara kemudian dicek kembali dengan observasi. Hasil daripada analisis ini dituangkan dalam bentuk deskripsi serta ditarik kesimpulan agar dapat menjawab dari rumusan masalah penelitian.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

3.6.1 Potensi dan Masalah

Langkah awal dalam penelitian adalah dengan mengenali potensi dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti serta didukung dengan data yang nyata dan valid. Penelitian harus dilakukan berdasarkan tindakan individual atau kelompok yang mengalami atau melihat fenomena dengan laporan penelitian sebelumnya

3.6.2 Mengumpulkan Informasi

Peneliti mengumpulkan informasi pendukung untuk membantu peneliti dalam memahami konteks dengan tujuan dapat memecahkan masalah tersebut melalui observasi, wawancara dengan informan untuk menggali fokus penelitian dan dokumentasi.

3.6.3 Pengumpulan Data

Peneliti dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan sebagai pendukung serta bukti dalam permasalahan dan dapat menemukan jawaban dari permasalahan, data yang dikumpulkan dapat diolah oleh peneliti supaya hasil penelitian relevan dan dapat dipercaya

3.6.4 Pengumpulam Laporan

Setelah dianalisis dan menemukan kesimpulan yang sesuai, peneliti dapat menyusun laporan penelitian. Laporan ini merupakan hasil dari analisis,

Kesimpulan dan rekomendasi. Penyusunan laporan ini dilakukan secara jelas dan sistematis agar dapat mudah dipahami oleh pembaca.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Rencana Pelaksanaan Penelitian

NO	TAHAPAN	2025				2026					
		SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI
1.	Observasi Awal dan Pengajuan Judul.										
2.	Penyusunan Proposal										
3.	Seminar Proposal										
4.	Revisi Proposal Penelitian										
5.	Melakukan Penelitian										
6.	Pengumpulan Data										
7.	Penyusunan Laporan Penelitian										
8.	Penyelesaian Skripsi										
9.	Sidang Skripsi										

3.7.2 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dilaksanakan di MI Miftahul Huda As-Saodah, Jl. Cilingga Kulon Linggajaya, kec. Mangkubumi, Kota. Tasikmalaya, Jawa Barat 46181.